**V. PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap sampel tanah pasir berlempung yang distabilisasi menggunakan *cornice adhesive*, maka diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Sampel tanah yang digunakan dalam penilitian ini berasal dari daerah Sukabumi, Bandar Lampung. Berdasarkan sistem klasifikasi AASHTO digolongkan pada kelompok tanah A-7-5. Tanah golongan ini termasuk golongan kurang baik digunakan sebagai tanah dasar pondasi. Berdasarkan klasifikasi USCS digolongkan kedalam kelompok SC yaitu tanah Pasir berlempung, campuran pasir-lempung.
2. Pemakaian campuran *cornice adhesive* sebagai bahan stabilisasi terhadap tanah pasir berlempung yang berasal dari Sukarame mampu meningkatkan nilai berat jenis tanah pada setiap kadar penambahan.
3. Penambahan kadar *cornice adhesive* sebesar 10% dengan waktu pemeraman selama 7 hari dapat meningkatkan daya dukung tanah pasir berlempung hampir 4 kali lipat dari 13% menjadi 51%.
4. Penambahan kadar *cornice adhesive* sebesar 10% dengan waktu perendaman selama 4 hari dapat meningkatkan daya dukung tanah pasir berlempung hampir 3 kali lipat dari 4,2% menjadi 12,5%.
5. Melihat hasil pengujian CBR baik pemeraman 7 hari atau dengan perendaman 4 hari dapat disimpulkan bahwa tanah yang telah distabilisasi dengan campuran *cornice adhesive* sebanyak 10%; dapat digunakan sebagai *subgrade* pada konstruksi perkerasan jalan, karena nilai CBRnya ≥ 6 %.
6. Penggunaan *cornice adhesive* cukup efektif dalam meningkatkan daya dukung tanah pasir berlempung terutama sebagai *subgrade*, karena terjadi peningkatan daya dukung tanah yang cukup besar.
7. **Saran**

Untuk penelitian selanjutnya mengenai stabilisasi tanah dengan menggunakan bahan stabilisasi *cornice adhesive*, disarankan beberapa hal dibawah ini untuk dipertimbangkan :

1. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya campuran *cornice adhesive* perlu diteliti lebih lanjut untuk tanah dari daerah yang lain dengan menggunakan campuran yang sama dan kadar yang sama, sehingga akan diketahui nilai nyata terjadinya perubahan akibat pengaruh penambahaan *cornice adhesive.*
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sifat *cornice adhesive*  dengan perilaku dan perlakuan yang berbeda.
3. Diperlukan penelitian dengan jenis pemodelan sampel agar diperoleh hasil yang lebih bervariasi dan akurat sesuai dengan kondisi perlakuan stabilisasi tanah di lapangan.
4. Perlunya penelitian lebih lanjut pada sampel tanah pasir berlempung dengan campuran *cornice adhesive*  yang lebih bervariasi.
5. Pengecekan kondisi alat/mesin sebelum pengujian-pengujian di laboratorium sebaiknya dilakuan hal ini dikarenakan akan mempengaruhi hasil yang didapat.
6. Penelitian yang lebih luas dan komprehensif masih diperlukan, khususnya untuk meningkatkan jaminan stabilitas tanah lunak terhadap efek jangka panjangnya (*long term effect*).
7. Untuk kondisi perlakuan stabilisasi tanah menggunakan *cornice adhesive*  di lapangan, disarankan pada saat pencampuran kondisi bahan tersebut dalam keadaan kering.